

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Tingkat pengetahuan pasien *post-covid* terhadap penggunaan obat herbal sebagai peningkat imunitas di Kodim 0810 Nganjuk” dengan jumlah sampel dari penelitian ini sejumlah 31 responden.

Kodim 0810 Nganjuk berlokasi di Jl. Panglima Sudirman Nganjuk, Jawa timur. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada di jalan jalur propinsi sehingga sangat mudah diakses melalui kendaraan umum serta secara geografis sangat strategis bagi masyarakat.

Kodim 0810 Nganjuk dipimpin oleh seorang Perwira menengah berpangkat Letnan Kolonel. Jumlah personil Kodim 0810 Nganjuk adalah 577 orang yang terdiri dari anggota militer sejumlah 543 dan PNS 34 orang. Kodim 0810 Nganjuk membawahi 20 Koramil yang berada di tiap-tiap kecamatan di wilayah Nganjuk. Setiap Koramil dipimpin oleh seorang Perwira pertama berpangkat kapten.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Jenis kelamin Responden

Karakteristik Jenis kelamin responden di Kodim 0810 Nganjuk dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pasien Post Covid-19 di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan Karakteristik Jenis kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
Laki-laki	20	64,5%
Perempuan	11	35,5%

Jumlah	31	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pasien post covid-19 terdapat laki-laki sejumlah 20 orang atau 64,5% dan perempuan sejumlah 11 orang atau 35,5%.

2. Karakteristik Usia Responden

Karakteristik Jenis kelamin responden di Kodim 0810 Nganjuk dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pasien Post Covid-19 di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan Karakteristik Usia.

USIA	JUMLAH	PRESENTASE
20-25	5	16,1%
26-35	6	19,4%
36-45	13	41,9%
46-57	7	22,6%
JUMLAH	31	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pasien post covid-19 yang berusia 20-25 tahun berjumlah 5 orang atau 16,1%, pasien berusia 26-35 tahun berjumlah 6 orang atau 19,4%, pasien berusia 36-45 tahun sejumlah 13 orang atau 41,9%, pasien berusia 46-57 tahun sejumlah 7 orang atau 22,6%.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Pasien Post Covid-19 di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan Karakteristik Pendidikan.

PENDDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
-------------	--------	------------

SMA	25	80,6%
PT	6	19,4%
JUMLAH	31	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pasien post covid-19 yang berpendidikan SMA sejumlah 25 orang atau 80,6%, dan yang berpendidikan Perguruan Tinggi sejumlah 6 orang atau 19,4%,

4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pasien Post Covid-19 di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan Karakteristik Pekerjaan.

PEKERJAAN	JUMLAH	PRESENTASE
TNI AD	16	51,6%
PNS	4	12,9%
IRT	4	12,9%
MAHASISWA	3	9,7%
SWASTA	4	12,9%
JUMLAH	31	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pasien post covid-19 dengan pekerjaan TNI AD sejumlah 16 orang atau 51,6%, PNS sejumlah 4 orang atau 12,9%, Ibu rumah tangga sejumlah 4 orang atau 12,9%, mahasiswa sejumlah 3 orang atau 9,7% dan swasta sejumlah 4 orang atau 12,9%.

5. Karakteristik Responden berdasarkan Sumber informasi tentang obat herbal dan penyakit Covid

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi pasien post covid di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan karakteristik Sumber informasi tentang obat herbal

SUMBER INFORMASI	JUMLAH	PRESENTASE
INTERNET/TV	31	100%
MEDIA CETAK	0	0%
JUMLAH	31	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 35 orang atau 100% pasien post Covid di Kodim 0810 Nganjuk mendapat informasi tentang obat herbal dan penyakit Covid dari internet/TV.

4.1.3. Data Khusus

1. Karakteristik Responden berdasarkan hubungan Jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan

jenis kelamin	pengetahuan			Total
	baik	cukup	kurang	
Laki-laki	4 20%	9 45%	7 35%	20 100%
Perempuan	4 36,4%	1 9,1%	6 54,5%	11 100%
Total	8 25,8%	10 32,3%	13 41,9%	31 100%

Berdasarkan tabel diatas dapatkan hasil jenis kelamin laki-laki dengan total responden 20 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang atau 20%, pengetahuan cukup sebanyak 9 orang atau 45% dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang atau 35%.

Untuk jenis kelamin perempuan dari total responden 11 orang tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang atau 25%, pengetahuan cukup sebanyak 1 orang atau 9,1% dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang atau 54,5%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.220a	2	.121

Tabel uji chi square dengan nilai $p = 0,121$

2. Karakteristik Responden berdasarkan hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan

Pendidikan	pengetahuan			Total
	Baik	cukup	kurang	
SMA	4 15%	10 40%	11 44%	25 100%
PT	4 66,7%	0 0%	2 33,%	11 100%
Total	8 25,8%	10 32,3%	13 41,9%	31 100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil responden yang berpendidikan SMA sebanyak 25 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang atau 15%, pengetahuan cukup sebanyak 10

orang atau 40% dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang atau 44%.

Untuk responden dengan tingkat pendidikan Perguruan tinggi terdapat 11 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang atau 66,7%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 33,3%.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.345a	2	.025

Tabel uji chi square dengan nilai p 0,025

3. Karakteristik Responden berdasarkan hubungan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan

Pekerjaan	Pengetahuan			Total
	baik	cukup	kurang	
TNI	3 18,8%	7 43,8%	6 37,5%	16 100%
PNS	1 25%	0 0%	3 75%	4 100%
IRT	2 50%	0 0%	2 50%	4 100%
Mahasiswa	0 0%	1 33,3%	2 67,3%	3 100%

	2	2	0	4
Swasta	50%	50%	0%	100%
Total	8	10	13	31
	25,8%	32,3%	41,9%	100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil responden dengan pekerjaan TNI terdapat 16 responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang atau 18,8%, pengetahuan cukup sebanyak 7 orang atau 43,8% dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang atau 37,5%.

Untuk responden dengan pekerjaan PNS dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 orang atau 25%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang atau 75% dengan total responden 4 orang.

Responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang atau 50%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 50%.

Responden dengan pekerjaan Mahasiswa terdapat 3 responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 orang atau 33,3%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 67,3%.

Responden dengan pekerjaan swasta terdapat 4 responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 2 orang atau 50%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 50%.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.820a	8	.278

Tabel uji chi square dengan nilai $p = 0,278$

4. Karakteristik Responden berdasarkan hubungan kategori umur dengan tingkat pengetahuan

Kategori umur	Pengetahuan			Total
	baik	cukup	kurang	
20 - 25Th	0 0%	3 60%	2 40%	5 100%
26 - 35Th	3 50%	2 33,3%	1 16,7%	6 100%
36 - 45Th	4 30,8%	5 38,5%	4 30,8%	13 100%
46 - 57Th	1 14,3%	0 0%	6 85,7%	7 100%
Total	8 25,8%	10 32,3%	13 41,9%	31 100%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil responden dengan kategori umur 20-25Th terdapat 5 responden dengan rincian responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 orang atau 60%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang atau 40%.

Untuk responden dengan kategori umur 26-35Th dengan total responden sebanyak 6 orang dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 orang atau 50%, berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang atau 33,3% dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang atau 16,7% .

Responden dengan kategori umur 36-45 Th terdapat 13 responden, dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang atau 30,8%, berpe

ngetahuan cukup sebanyak 5 orang atau 38,5% dan berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang atau 30,8%.

Responden dengan kategori umur 45-57 Th terdapat 7 responden, dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 orang atau 14,3%, dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang atau 85,7%.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.247a	6	.081

Tabel uji chi square dengan nilai $p = 0,081$

5. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pasien Post Covid-19 di Kodim 0810 Nganjuk berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

PENGETAHUAN	JUMLAH	PRESENTASE
BAIK	8	25,8%
CUKUP	10	32,3%
KURANG	13	41,9%
JUMLAH	31	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pasien post covid-19 dengan tingkat pengetahuan baik sejumlah 8 orang atau 25,8%, pengetahuan Cukup sejumlah 10 orang atau 32,3% dan pengetahuan kurang sejumlah 13 orang atau 41,9%.

4.2 Pembahasan hasil penelitian

Pada penelitian ini tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan pasien post covid dalam penggunaan obat herbal sebagai peningkat imunitas dengan pengujian menggunakan Chi square dengan hasil p 0,021. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khuluq, dkk (2021) terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan.

Hal ini menandakan bahwa populasi anggota Kodim 0810 Nganjuk di dominasi oleh Laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Responden yang berjenis kelamin laki-laki 20 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang.

Setelah dilakukan uji Chi square terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan dengan nilai p 0,025. Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi (Budiman dan Riyanto, 2013). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrilliana (2019)

Setelah dilalukan uji Chi square tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan dengan nilai p 0,278. Dan juga tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan dengan hasil p 0,081. . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrilliana (2019) dan Ikaditya (2016).

Meskipun menurut budiman dan Riyanto (2013) semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.

Analisis tentang Tingkat Pengetahuan Pasien Post Covid terhadap Penggunaan Obat Herbal Di Kodim 0810 Nganjuk. Dari 31 responden menunjukkan bahwa terdapat 25,8% atau 8 responden memiliki pengetahuan baik, 32,3% atau 10 responden memiliki pengetahuan cukup dan 41,9% atau 13 responden memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan tentang penggunaan obat herbal untuk meningkatkan immunitas di wilayah Kodim 0810 Nganjuk tergolong masih rendah. Hal ini berbeda dengan data hasil penelitian dari Esty Restiana dkk terdapat 16,3% berpengetahuan kurang, 43,5% berpengetahuan cukup dan 40,2% berpengetahuan baik. Dan juga Penelitian yang dilakukan oleh Lia Marliani dkk dengan hasil pengetahuan Kurang sebesar 6,90%, Cukup sebesar 48,28% dan baik sebesar 44,83%.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan masyarakat Indonesia dalam penggunaan obat tradisional masih rendah dan banyak terdapat kekeliruan seperti menganggap obat tradisional hanya sebuah ramuan yang dibuat oleh orang-orang terdahulu yang dikenal sebagai jamu. (Samudra, Untari dan Wahdaningsih, 2021)

Pengetahuan adalah sebagai kumpulan informasi yang di perbarui yang didapat dari proses belajar selama hidup dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu sebagai alat penyesuaian diri baik terhadap diri sendiri atau lingkungannya (Notoatmodjo, 2010). Pre test yg di lakukan Ayu,diah sebelum penyuluhan tentang pemanfaatan obat herbal selama pandemic nilai rata-rata 60.65 dan post test dengan nilai rata-rata 70,87.

Meskipun masih sangat banyak masyarakat yang minim informasi mengenai manfaat dari obat-obatan tradisional ini, tetapi Kemenkes masih tetap melakukan edukasi kepada seluruh masyarakat Indonesia perihal pentingnya peran obat-obat tradisional ditengah masa pandemi Covid-19

ini dan mengajak masyarakat agar mengkonsumsi obat-obat tradisional daripada suplemen-suplemen yang belum teruji. (Lauren, Kristiani dan Neltje, 2021)

Pandemi ini juga mengajarkan masyarakat agar lebih mencintai produk lokal dengan mengkonsumsi obat-obat herbal. Bahkan, di negara lain, seperti Tiongkok, obat herbal mulai diujicobakan sebagai penangkal Virus Covid-19. (Lauren, Kristiani dan Neltje, 2021)

